



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Jasa Marga Perbesar Dana Maintenance Jadi Rp300 Miliar		
Date	14 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	14	Article Size	
Journalist	gus	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jasa Marga Perbesar Dana *Maintenance* Jadi Rp 300 Miliar

JAKARTA - PT Jasa Marga Tbk (JSMR) megalokasikan dana senilai Rp 300 miliar untuk membiayai perawatan (*maintenance*) sejumlah ruas tol sepanjang tahun ini. Dana tersebut telah dicadangkan dalam belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun ini sebanyak Rp 5,4 triliun.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayanto mengatakan, anggaran biaya perawatan jalan tol tahun ini lebih besar dibandingkan realisasi tahun lalu sekitar Rp 250 miliar. "Dana perawatan bersumber dari kas internal," ujarnya di Jakarta, Kamis (13/2).

Dia menambahkan, perseroan juga berencana menaikkan tarif ruas tol Cikampek dan Sedyatmo (Cawang-Tomang-Cengkareng) mulai Mei 2014. Kenaikan tarif didasarkan pada tingkat inflasi dalam dua tahun terakhir ini.

Kenaikan tarif tersebut, menurut dia, bakal menaikkan pendapatan perseroan tahun ini. Namun demikian, pihaknya belum bisa merinci dampak kenaikan tersebut terhadap pertumbuhan pendapatan tahun ini. "Kami belum bisa hitung adanya kenaikan tarif tol ini bakal menyumbang berapa persen terhadap Perseroan tahun ini," ungkapnya.

Tahun ini, perseroan telah meraih komitmen pinjaman sebesar Rp 3,5-4 triliun dari sindikasi bank BUMN dan BUMD. Dana tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal tahun ini. Adapun penggunaannya untuk membiayai pengembangan jalan tol dan investasi lainnya.

Analisis Morgan Stanley Asia Indonesia Andri Ngaserin sebelumnya mengatakan, tingginya kenaikan tarif ruas tol ditambah pengoperasian ruas tol baru berpotensi mendorong laba Jasa Marga tahun ini. Membaiknya kinerja keuangan juga bakal didukung potensi peningkatan rata-rata trafik kendaraan di sejumlah ruas tol perseroan.

Morgan Stanley Asia Indonesia memperkirakan peningkatan pendapatan ruas tol bersih menjadi Rp 7,21 triliun pada 2014, dibandingkan perkiraan tahun lalu senilai Rp 6,22 triliun. EBITDA diperkirakan melonjak dari Rp 3,55 triliun pada 2013 menjadi Rp 4,35 triliun. Sedangkan laba bersih diharapkan meningkat dari perkiraan Rp 1,43 triliun pada 2013 menjadi Rp 1,56 triliun.

Andri mengatakan, kenaikan tarif ruas tol perseroan akhir tahun lalu lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kenaikan beban operasi perseroan. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan margin EBITDA tahun ini.

"Margin EBITDA perseroan diharapkan meningkat dari level 57% pada 2013 menjadi 59% untuk 2014. Pertumbuhan kinerja keuangan Jasa Marga ditopang pesatnya pertumbuhan trafik lalu lintas akibat lonjakan penambahan mobil," tulis perseroan dalam riset saham Jasa Marga, belum lama ini.

Selain faktor tersebut, dia menambahkan, penguatan kinerja keuangan berasal dari luasnya ruas tol yang dikelola perseroan, didukung peraturan kenaikan tarif ruas secara berkala, memiliki tipikal IRR tertinggi untuk proyek-proyek baru, dan kelangsungan bisnis usaha perseroan didukung regulasi yang baik.

"Kami meyakini seluruh faktor tersebut akan mendukung pendapatan dan EBITDA berkelanjutan perseroan ke depan. Perseroan juga memiliki ruas tol dengan panjang umur konsesi paling lama, sehingga ada kepastian laba untuk periode lama," ungkapnya.

Perseroan juga akan mendapatkan tambahan pendapatan atas rencana pengoperasian seluruh ruas tol JORR W2 Utara tahun ini. Potensi peningkatan laba juga didukung kenaikan tarif ruas tol tahun lalu yang berdampak positif terhadap peningkatan margin keuntungan. Beberapa faktor positif tersebut mendorong Morgan Stanley untuk merekomendasikan *overweight* saham JSMR dengan target harga Rp 6.300. (gus)